

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Manajemen Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Mustahik (Studi Multisitus di BAZNAS Kabupaten Tuban dan Tulungagung)” ditulis oleh Ahmad Zainal Abidin, NIM. 18805082200308 dengan Pembimbing I. Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M. dan Pembimbing II, Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh umat muslim yang mampu. Zakat memiliki peran penting dalam menyucikan harta dan membantu fakir miskin. Selain itu, zakat juga memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik (penerima zakat). Salah satu cara untuk meningkatkan potensi zakat adalah dengan menerapkan manajemen zakat produktif. Manajemen zakat produktif adalah pengelolaan dana zakat yang bertujuan untuk membantu mustahik menjadi mandiri secara ekonomi. Hal ini dilakukan dengan cara menyalurkan dana zakat kepada mustahik untuk modal usaha, pelatihan, dan pendampingan. BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) merupakan lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah untuk mengelola zakat di Indonesia. BAZNAS memiliki tugas dan fungsi untuk mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pengumpulan dan pendistribusian zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tuban dan Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami manajemen zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara langsung dengan informan yaitu amil, muzaki dan mustahik BAZNAS Tuban dan Tulungagung. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman melalui tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Manajemen pengumpulan zakat produktif oleh BAZNAS Tuban dan Tulungagung berhasil melampaui target dengan perencanaan yang terstruktur. Meskipun pendekatannya berbeda, keduanya komitmen untuk meningkatkan efektivitas program zakat dengan fokus pada transparansi, teknologi informasi, partisipasi masyarakat, dan edukasi. Meskipun menghadapi tantangan, keduanya berusaha mengatasi masalah dengan sosialisasi dan perbaikan sistem. 2) Manajemen pendistribusian zakat BAZNAS Tuban dilakukan melalui program Z Chicken sedangkan BAZNAS Tulungagung melalui program Z-Mie Gaess. Meskipun pendekatannya berbeda, keduanya menerapkan perencanaan yang terstruktur dan fokus pada pemberdayaan ekonomi. 3) Program zakat produktif BAZNAS Tuban dan Tulungagung, Z Chicken dan Z-Mie Gaess, berhasil meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui bantuan modal usaha, pelatihan, dan pendampingan yang ditandai dengan meningkatnya pendapatan mustahik setiap bulan dan mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Kata Kunci: Manajemen, Zakat Produktif, Kesejahteraan Ekonomi

ABSTRACT

The thesis entitled "Productive Zakat Management in Improving Mustahik Economic Welfare (Multisite Study at BAZNAS Tuban and Tulungagung Regency)" was written by Ahmad Zainal Abidin, NIM. 18805082200308 with Supervisor I. Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M. and Supervisor II, Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.

Zakat is one of the pillars of Islam that must be paid by Muslims who can afford it. Zakat has an important role in purifying wealth and helping the poor. In addition, zakat also has the potential to improve the economic welfare of mustahik (zakat recipients). One way to increase the potential of zakat is to implement productive zakat management. Productive zakat management is the management of zakat funds that aims to help mustahik become economically independent. This is done by distributing zakat funds to mustahik for business capital, training, and mentoring. BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) is an official institution established by the government to manage zakat in Indonesia. BAZNAS has the duty and function to collect, distribute, and utilize zakat.

This study aims to analyze the management of collecting and distributing productive zakat carried out by BAZNAS Tuban and Tulungagung Districts in improving mustahik economic welfare. This research is expected to contribute in understanding productive zakat management in improving mustahik economic welfare. This research uses a qualitative approach with a type of case study research. The data in this study were obtained from observation, documentation and direct interviews with informants, namely amil, muzaki and mustahik BAZNAS Tuban and Tulungagung. The collected data will be analyzed with Miles and Huberman's interactive analysis model through three stages, namely data condensation, data presentation and conclusions.

The results of this study show that: 1) The management of productive zakat collection by BAZNAS Tuban and Tulungagung succeeded in exceeding the target with structured planning. Although the approaches are different, both are committed to improving the effectiveness of zakat programs with a focus on transparency, information technology, community participation, and education. Despite the challenges, both are trying to overcome the problem with socialization and system improvement. 2) The management of BAZNAS Tuban's zakat distribution is carried out through the Z Chicken program while BAZNAS Tulungagung through the Z-Mie Gaess program. Although the approaches differ, both implement structured planning and focus on economic empowerment. 3) The productive zakat programs of BAZNAS Tuban and Tulungagung, Z Chicken and Z-Mie Gaess, have succeeded in improving mustahik welfare through business capital assistance, training, and mentoring which is characterized by increasing mustahik income every month and being able to meet their daily needs.

Keywords: *Management, Productive Zakat, Economic Welfare*